

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MINYAK ZAITUN DALAM MENCEGAH
KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN TIRAH
BARING DI RUANG PICU****Inas Syabanasyah¹, Solehudin², Orenta Sidauruk³, Imelda Asima Sijabat^{4*}**¹⁻⁴Universitas Indonesia Maju

Email Korespondensi: imedasijabat@gmail.com

Disubmit: 12 Maret 2025

Diterima: 30 April 2025

Diterbitkan: 01 Mei 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i5.20016>**ABSTRACT**

Pressure ulcers are a problem of damage to skin integrity. Pressure ulcers are wounds due to pressure that lasts quite a long time on the skin and skin tissue, which can result in a worsening condition. Damage to skin integrity due to pressure ulcers is localized tissue damage, which is caused by compression of soft tissue above the protruding bone. To determine the effectiveness of using olive oil in maintaining skin integrity in bedridden patients in the Pediatric Intensive Care Unit (PICU) who are treated at Persahabatan Hospital, by comparing skin conditions before and after applying olive oil. In addition, this study also aims to evaluate the extent to which olive oil can help prevent damage to skin integrity and reduce the risk of pressure ulcers in patients who are bedridden for a long time. The type of research used is a quantitative experimental method with a Non-equivalent Control-Group design (Hanif, 2019). Based on the statements of the experts above, the author took a sample of 10 respondents who met the inclusion and exclusion criteria that had been set. This sample size is expected to represent the population to obtain experimental group data in assessing the effectiveness of using olive oil in preventing damage to skin integrity in bedridden patients in the pediatric intensive care room. The results of statistical tests show a significant relationship between the effectiveness of olive oil use in preventing damage to skin integrity in bedridden patients in the PICU. Conclusion: To maintain skin moisture, we can use anything. And still pay attention to the hemoglobin and albumin levels of patients being treated.

Keywords: Olive Oil, Effectiveness of Olive Oil**ABSTRAK**

Luka tekan merupakan masalah kerusakan integritas kulit. Luka tekan merupakan luka karena tekanan yang berlangsung cukup lama pada kulit dan jaringan kulit, yang dapat berakibat pada kondisi yang semakin menurun. Kerusakan integritas kulit akibat luka tekan adalah kerusakan jaringan yang terlokalisir, yang disebabkan karena adanya kompresi jaringan lunak diatas tulang yang menonjol. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan minyak zaitun dalam menjaga integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang perawatan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) yang dirawat di RSUP Persahabatan, dengan membandingkan kondisi kulit sebelum dan sesudah pengaplikasian minyak zaitun. Selain itu,

penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana minyak zaitun dapat membantu mencegah kerusakan integritas kulit dan mengurangi risiko terjadinya luka tekan pada pasien yang terbaring lama. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuantitatif dengan desain *Non-equivalent Control-Group* (Hanif, 2019). Berdasarkan pernyataan para ahli diatas, maka penulis mengambil sampel responden sebanyak 10 subjek untuk yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel ini diharapkan mewakili populasi untuk mendapatkan data eksperimental kelompok dalam menilai efektifitas penggunaan minyak zaitun dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang pediatric intensive care. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan signifikan efektifitas penggunaan minyak zaitun dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang PICU. Kesimpulan: Untuk menjaga kelembapan kulit, kita dapat menggunakan apa saja. Dan tetap memperhatikan kadar hemoglobin dan Albumin pasien yang dirawat.

Kata Kunci: Minyak Zaitun, Efektifitas Minyak Zaitun

PENDAHULUAN

Luka tekan merupakan masalah kerusakan integritas kulit. Luka tekan merupakan luka karena tekanan yang berlangsung cukup lama pada kulit dan jaringan kulit, yang dapat berakibat pada kondisi yang semakin menurun (Yustilawati et al., 2023). Kerusakan integritas kulit akibat luka tekan adalah kerusakan jaringan yang terlokalisir, yang disebabkan karena adanya kompresi jaringan lunak diatas tulang yang menonjol (*bony prominence*) dan adanya tekanan dari luar dalam jangka waktu yang lama. Tirah baring lama akan menyebabkan gangguan suplai darah pada daerah yang tertekan. Bila hal ini berlangsung lama maka akan menyebabkan insufisiensi pada aliran darah, anoreksia atau iskemia jaringan dan akhirnya menyebabkan kematian sel (Mahmuda, 2019).

Penyebab kerusakan integritas kulit ada banyak faktor. Selain karena masalah kondisi kesehatan, ada faktor ekonomi, ketersediaan caregiver yang khusus merawat pasien. Orang yang mampu secara ekonomi maka mampu menyediakan tempat tidur khusus untuk mencegah kelembapan pemicu kerusakan

integritas kulit. Selain tirah baring lama, ada juga faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kerusakan integritas kulit seperti orang usia lanjut karena berkurangnya mobilitas dan mengalami inkontinensia urine (sulit menahan buang air kecil akibat dari hilangnya control otot kandung kemih), dan juga anak kecil yang harus dibantu pergerakannya saat sakit (Bramono, 2023).

Penyebab lainnya dapat pula dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini berasal dari pasien itu sendiri, seperti usia lanjut yang mengalami proses degenerative yakni regenerasi sel melambat, faktor nutrisi yang kurang dapat menghambat proses penyembuhan luka, faktor sirkulasi darah yang tidak lancar akibat dari tirah baring dalam waktu yang lama. Selanjutnya ada faktor eksternal, seperti keluarga dan lingkungan. (Astuti, 2023).

Saat ini prevalensi luka tekan terbilang cukup tinggi di Indonesia. Berdasarkan data dari Risdas tahun 2023, angka kejadian di Indonesia lebih tinggi dari prevalensi di Asia yaitu sekitar 2,1-18% dan

ASEAN sekitar 2,1-31,3%. Untuk mencegah terjadinya kerusakan integritas kulit akibat luka tekan kita dapat melakukan upaya pencegahan yang dapat dilakukan sedini mungkin sejak pasien terindikasi berisiko mengalami kerusakan integritas kulit. Selain menjaga kebersihan kulit, mobilisasi yang teratur setiap dua jam, juga menjaga hidrasi kulit pasien tetap baik. Caranya kita dapat memberikan minyak zaitun yang mengandung minyak jenuh dan tak jenuh, vitamin E, dan asam oleat yang dapat menjaga dan melindungi kulit dari kerusakan. Minyak zaitun merupakan minyak nabati yang mengandung asam oleat yang berfungsi menurunkan peradangan dan tokoferol yang berfungsi sebagai anti oksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Kandungan asam oleat dan tokoferol dalam minyak zaitun jenis *extra virgin olive oil* (EVOO) lebih tinggi bila dibandingkan dengan *minyak virgin coconut oil* (VCO) (Ismiyati, 2023).

Di jurnal ini peneliti menggunakan literature review, pencarian menggunakan google scholar, pubmed dan science direct. Literatur review dari empat artikel menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif diberikan pada usia 20 tahun sampai 80 tahun, dan dengan pemakaian secara teratur 2 kali dalam sehari selama 7 hari. Hasil dari telaah literature review menunjukkan bahwa penggunaan minyak zaitun dapat membantu mencegah kerusakan integritas kulit. Minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh, vitamin E, dan asam oleat, yang dapat berfungsi melindungi kulit dari kerusakan. Telaah literature ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan dan menjaga integritas kulit tetap baik (Andas et al., 2022).

Prevalensi munculnya luka tekan yang menyebabkan kerusakan integritas kulit adalah 67% pada pasien rawat inap jangka pendek, dan 92% pada pasien rawat inap jangka panjang. Kerusakan integritas kulit juga dapat menyebabkan meningkatnya mortalitas dan lamanya hari perawatan. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan dalam menjaga integritas kulit adalah menjaga hidrasi kulit dalam batas wajar, selain dengan pelembab, kita juga dapat memberikan minyak zaitun, dan tetap melakukan mobilisasi pasien (Aryani et al., 2022).

Pengaturan posisi miring 30 derajat juga berpengaruh terhadap penurunan luka tekan, dan integritas kulit akan tetap baik. Metode yang diambil adalah sampling 30 responden. Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi pressure ulcer data collecting form. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian minyak zaitun sekali sehari selama 7 hari, dan juga pengaturan posisi miring 30 derajat. Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan yang signifikan rerata decubitus sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan pemberian minyak zaitun dan pemberian posisi 30 derajat terhadap kejadian pressure injury (Aryani et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainun Nikmah, Yuseva Sariati, dan Nur Aini Retno Hastuti (tahun 2021) meneliti perbedaan efektifitas minyak zaitun jenis EVOO dengan VCO terhadap penyembuhan ruam popok derajat ringan-sedang pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang. Penelitian tersebut menggunakan desain quasi-

experimental dengan pre-test dan post test, serta melibatkan 32 bayi, dimana 16 bayi mendapatkan terapi EVOO dan 16 bayi mendapatkan terapi VCO. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada penggunaan EVOO dengan p-value 0,011. Temuan ini menjadi landasan dalam penelitian ini dalam mengkaji lebih lanjut efektifitas minyak zaitun, khususnya dalam menjaga integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang Pediatric Intensive Care (Nikmah et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di ruang pediatric intensive care RSUP Persahabatan, diketahui jumlah pasien yang dirawat pada tahun 2023 adalah 377 orang, dengan rata-rata jumlah rawat per bulan 28 sampai 40 orang. Pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus jumlah pasien yang dirawat di ruang pediatric intensive care adalah 292 orang dengan rata-rata rawat setiap bulan sekitar 28 sampai 56 orang pasien anak yang mengalami tirah baring dan berisiko mengalami kerusakan integritas kulit. Yang mana bila hal ini tidak diatasi akan menyebabkan luka tekan atau *pressure injury*.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan tingginya jumlah pasien yang dirawat di ruang pediatric intensive care yang mengalami tirah baring dalam jangka waktu lama, maka penulis merumuskan masalah yang akan penulis angkat "Apakah Efektif Penggunaan Minyak Zaitun Dalam Mencegah Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Tirah Baring Di Ruang Perawatan Pediatric Intensive Care Unit."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan minyak zaitun dalam menjaga integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang perawatan pediatric

intensive care unit yang dirawat di RSUP Persahabatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kulit adalah organ terbesar yang menutupi seluruh permukaan tubuh dan merupakan organ pelindung utama. Kulit berfungsi sebagai penghalang fisik tingkat pertama terhadap lingkungan, mengatur suhu, trauma, perlindungan terhadap sinar ultraviolet, mikroorganisme, pathogen, dan juga dari racun. Kulit juga mempunyai peran dalam pengawasan imunologi, persepsi sensorik, pengendalian terhadap kehilangan cairan tidak kasat mata, dan homeostasis secara umum. Kulit kita mempunyai ketebalan yang berbeda sesuai dengan fungsi khusus dibagian tubuh. Mempertahankan integritas kulit merupakan salah satu aspek dalam pemberian asuhan keperawatan. Perawatan kulit yang sudah direncanakan dan konsisten merupakan intervensi penting dalam menjamin perawatan yang berkualitas, perawat dengan teratur mengobservasi kerusakan atau gangguan integritas kulit pada pasien tirah baring (Potter & Perry, 2012).

Minyak zaitun merupakan salah satu minyak yang berasal dari tumbuhan yang pertama kali dibuat, yang diperas dari memiliki beberapa mekanisme kerja yang mendukung penyembuhan luka tekan (Husnaniyah et al, 2022).

1. Antioksidan

Minyak zaitun kaya akan polifenol dan vitamin E, yang berfungsi sebagai antioksidan. Komponen-komponen ini membantu melindungi sel-sel kulit dari kerusakan oksidatif yang dapat memperlambat proses penyembuhan luka (Boskou, 2009).

2. Anti-inflamasi

Minyak zaitun memiliki sifat anti-inflamasi yang membantu mengurangi peradangan di sekitar luka. Ini penting untuk mengurangi rasa sakit dan mempercepat proses penyembuhan luka tekan (Pirodda, 2017).

3. Hidrasi

Minyak zaitun bertindak sebagai emolien yang membantu menjaga kelembapan kulit. Kelembapan yang baik penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan mendukung penyembuhan luka tekan dengan mencegah kekeringan dan retak (Gunes, 2018)

Anak adalah seseorang yang berumur dibawah 18 tahun dan belum pernah menikah. Anak diakui sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, dan perlindungan dari tindakan kekerasan, eksploitasi, dan juga diskriminasi. Anak juga memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan layak tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin (UU Nomor 23, tahun 2002).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif quasi-experimental, dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi didalam penelitian ini

adalah pasien anak yang dirawat diruang pediatric intensive care unit RSUP Persahabatan, dengan rata-rata berjumlah 28 sampai 56 anak perbulan, yang berisiko tinggi mengalami kerusakan integritas kulit, dengan sampel sebanyak 13 responden diambil menggunakan tehnik purposive sampling. Penelitian dilakukan diruang pediatric intensive care unit RSUP Persahabatan pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Pengumpulan data menggunakan lembar checklist observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan metode statistik uji Wilcoxon

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data mengenai efektivitas penggunaan minyak zaitun dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien tirah baring di ruang PICU. Pembahasan mencakup analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik data responden, termasuk kondisi kulit, area tubuh yang diamati, kelembapan kulit, dan tanda-tanda iritasi, serta analisis bivariat untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam memahami dampak intervensi yang diberikan terhadap kondisi integritas kulit pasien selama perawatan.

Tabel 1. Data Demografis 13 Pasien

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	5	38.46%
	Perempuan	8	61.54%
Usia	<6 bulan	6	46.15%
	7-12 bulan	2	15.38%
	12 bulan >	5	38.46%

Lama Perawatan	Pendek (1-4 hari)	4	30.8%
	Lama (> 4 hari)	9	69.2%
Berat Badan	<5 kg	5	38.46%
	5-10 kg	5	38.46%
	10 kg >	3	23.08%
Tinggi Badan	<60 cm	5	38.46%
	60-100 cm	5	38.46%
	100 cm >	3	23.08%

Sumber : data primer

Berdasarkan data table 1 diketahui data demografis partisipan diketahui jenis kelamin, usia, lama perawatan, berat badan partisipan yang dirawat, tinggi badan. Dimana dari 13 orang partisipan, sebagian besar partisipan memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang partisipan (61.54%). Usia anak-anak kurang dari 6 bulan ada 6 responden (46.15%), lebih banyak dari usia diatas 12 bulan sebanyak 5 responden (38.46%), dan diatas 7

bulan sebanyak 2 orang (15.38%). Lama perawatan anak lebih lama, dimana yang dirawat lebih dari 4 hari ada 9 orang partisipan (69.2%). Rata-rata berat badan partisipan yang dirawat adalah 10 kg sebanyak 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 10 kg ada 3 partisipan (23.08%). Tinggi badan partisipan kurang dari 60 cm sampai 100 cm ada 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 100 cm sebanyak 3 orang (23.08%).

Tabel 2. Kondisi Integritas sebelum dan sesudah menggunakan minyak zaitun

Responden	Kondisi Kulit					
	Sebelum	Sesudah				
		H1	H2	H3	H4	H5
1	5	5	5	5	5	5
2	4	5	4	3	3	5
3	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	2	2	3
5	5	5	4	4	3	4
6	5	5	5	3	3	5
7	4	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	4	4	5	5
11	4	4	4	3	3	3
12	5	5	5	5	5	5
13	4	5	4	4	5	5

Sumber : data primer

Keterangan:
5: Kulit kering dan bersih
4: Lembab

3: Ringan
2: Sedang
1: Berat

Dari tabel dapat kita lihat dari 13 responden, 4 responden mengalami kerusakan integritas kulit ringan, dan 1 orang mengalami kerusakan integritas kulit sedang. Tanda yang dialami adalah:

Terdeteksi eritema samar-samar, papula hampir tidak terlihat, tidak ada tanda-tanda kerusakan kulit yang dalam, saat disentuh penebalan kulit minimal.

Tabel 3. Tabel Deskripsi Data

Variabel	Mean	SD	Min- Max	Partisipan
Pre Test	4.5385	.51887	4.00 - 5.00	13
Post Test	4.1538	1.14354	2.00 - 5.00	13

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 13 partisipan yang mendapatkan perlakuan pemberian minyak zaitun selama dirawat di ruang PICU RSUP Pertsahabatan hasil post test menunjukkan perubahan nilai setelah mendapatkan perlakuan

dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 5, dengan selisih nilai rata-rata adalah 0.3847% dan ini setara dengan 5 partisipan yang tidak mempunyai efek postitif pada kulit yang mendapatkan minyak zaitun.

Tabel 4. Wilcoxon Efektifitas Penggunaan Minyak Zaitun Dalam Menjaga Integritas Kulit Pada Pasien Tirah Baring di ruang perawatan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) yang dirawat di RSUP Persahabatan

			N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test H4	Pre Test	Negative Ranks	5a	5.40	27.00
		Positive Ranks	3b	3.00	9.00
		Ties	5c		
		Total	13		

Sumber : data primer

Keterangan :

- a. Post Test H4 < Pre Test
- b. Post Test H4 > Pre Test
- c. Post Test H4 = Pre Test

Berdasarkan tabel uji Wilcoxon diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 5 partisipan mengalami

penurunan integritas kulit dari pre test ke post test. 3 partisipan mengalami perbaikan intergritas kulit dari pre test ke post test, sedangkan 5 partisipan lagi memiliki nilai kesamaan antara pre test dan post test.

Tabel 5. Hasil Akhir Statistik

	Post Test H4-Pre Test
Z	-1.299b
Asymp. Sign. (2 talled)	.194

Sumberdata primer

Keterangan :

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Nilai signifikan 2 tailed 0,194 > 0.05 maka H_0 diterima berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

H_0 : Tidak ada perbedaan integritas kulit sebelum dan sesudah diberikan minyak zaitun.

Dari analisis menunjukkan hasil yaitu tidak ada perubahan kondisi integritas kulit sebelum dan

b. Based on positive ranks

setelah penggunaan minyak zaitun, dengan nilai Sig. > 0.05. Dengan ini mengindikasikan bahwa penggunaan minyak zaitun ada memberikan dampak atau pengaruh dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien anak yang mengalami tirah baring di ruang perawatan intensif care unit.

PEMBAHASAN

Karakteristik Partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan dari karakteristik partisipan yang mendapatkan intervensi minyak zaitun adalah anak-anak yang berusia lebih dari 28 hari sampai dengan 17 tahun dan belum pernah menikah. Disini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, lama perawatan, berat badan, tinggi badan badan partisipan yang dirawat. Dimana dari 13 orang partisipan, sebagian besar partisipan memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang partisipan (61.54%) dan laki-laki 5 orang partisipan (38.46%). Usia anak-anak kurang dari 6 bulan ada 6 responden (46.15%), lebih banyak dari usia diatas 12 bulan sebanyak 5 responden (38.46%), dan diatas 7 bulan sebanyak 2 orang (15.38%). Tinggi badan partisipan kurang dari 60 cm sampai 100 cm ada 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 100 cm sebanyak 3 orang (23.08%).

Lama perawatan anak lebih lama, dimana yang dirawat lebih dari 4 hari ada 9 orang partisipan (69.2%). Rata-rata berat badan partisipan yang dirawat adalah 10 kg sebanyak 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 10 kg ada 3 partisipan (23.08%). Tinggi badan partisipan kurang dari 60 cm sampai 100 cm ada 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 100 cm sebanyak 3 orang (23.08%).

Dari data ini didapatkan partisipan yang mengalami kerusakan integritas kulit adalah yang berusia kurang dari 12 bulan, belum dapat yang mobilitasnya masih terbatas dan mengalami tirah baring lama. Hal ini sesuai dengan pendapat (Bramono, 2023) dan (Mahmuda, 2019).

Menurut Ainun (2021), untuk anak-anak yang mengalami ruam popok atau masalah kulit dan berusia 6 bulan sampai 12 bulan, lebih efektif menggunakan *EVOO* dibandingkan *VCO*. Sebanyak 5 orang partisipan yang mengalami kerusakan integritas kulit adalah partisipan yang berusia kurang dari 12 bulan.

Gambaran kondisi integritas kulit pasien anak-anak sebelum dan sesudah menggunakan minyak zaitun

Dalam penelitian ini didapatkan dari 13 orang partisipan yang menjalani intervensi pemberian minyak zaitun dengan waktu yang sama didapatkan, 4 responden mengalami kerusakan integritas kulit ringan, dan 1 orang mengalami kerusakan integritas kulit sedang. Tanda yang dialami adalah: terdeteksi eritema samar-samar, papula hampir tidak terlihat, tidak ada tanda-tanda kerusakan kulit yang dalam, saat disentuh penebalan kulit minimal.

Efektifitas Penggunaan Minyak Zaitun Dalam Menjaga Integritas Kulit Pada Pasien Tirah Baring di ruang perawatan *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) yang dirawat di RSUP Persahabatan

Nilai signifikan 2 tailed 0,194 > 0.05 maka H_0 diterima berarti H_0 diterima, H_a ditolak. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan minyak zaitun dalam mencegah kerusakan integritas kulit di ruang perawatan pediatric intensive care unit di RSUP Persahabatan.

Dari analisis menunjukkan hasil yaitu tidak ada perubahan signifikan antara kondisi integritas kulit sebelum dan setelah penggunaan minyak zaitun, dengan nilai Sig. > 0.05. Dengan ini mengindikasikan bahwa penggunaan minyak zaitun ada memberikan dampak atau pengaruh dalam mencegah kerusakan integritas kulit pada pasien anak yang mengalami tirah baring di ruang perawatan intensif care unit.

Berdasarkan jurnal terkait, Penderita diabetes melitus sering mengalami gangguan sirkulasi dalam darah dikarenakan adanya peningkatan kadar gula darah sehingga dapat menyebabkan penumpukan NonEnzymatic Glication (NEG), dan penurunan enzimatis didalam kolagen kulit hal ini yang menyebabkan pasien mengalami kulit kering dan gatal. Adapun kegiatan menggaruk yang dilakukan penderita diabetes melitus dikarenakan terjadinya inflamasi sel dan pelepasan histamine oleh ujung saraf yang dapat memperberat rasa gatal sehingga menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan yang akan memicu keinginan untuk menggaruk. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan perawatan pada kulit agar tetap lembab dan terawat sehingga tidak menyebabkan

keparahan kerusakan integritas kulit pada penderita diabetes melitus, maka peneliti menggunakan bahan alami seperti minyak zaitun (Olive Oil) (Hayati, 2020).

KESIMPULAN

1. Karakteristik partisipan yang mendapatkan intervensi minyak zaitun adalah anak-anak yang berusia lebih dari 28 hari sampai dengan 17 tahun dan belum pernah menikah. Sebagian besar partisipan memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang partisipan (61.54%). Usia anak-anak kurang dari 6 bulan ada 6 responden (46.15%), lebih banyak dari usia diatas 12 bulan sebanyak 5 responden (38.46%), dan diatas 7 bulan sebanyak 2 orang (15.38%). Lama perawatan anak lebih lama, dimana yang dirawat lebih dari 4 hari ada 9 orang partisipan (69.2%). Rata-rata berat badan partisipan yang dirawat adalah kurang dari 5 kg sampai 10 kg sebanyak 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 10 kg ada 3 partisipan (23.08%). Tinggi badan partisipan kurang dari 60 cm sampai 100 cm ada 10 partisipan (76.92%), dan lebih dari 100 cm sebanyak 3 orang (23.08%).
2. Kondisi integritas kulit 13 orang partisipan anak sebelum dimulai pemberian minyak zaitun adalah baik, semuanya tidak mengalami kerusakan integritas kulit. Kondisi integritas kulit 13 orang partisipan anak setelah pemberian minyak zaitun adalah baik, semuanya tidak mengalami kerusakan integritas kulit baik.
3. Tidak ada perubahan kondisi kulit ke arah kerusakan sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nikmah, Yuseva Sariati, Dan Nur Aini Retno Hastuti. (2021). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas. <https://Joim.Ub.Ac.Id/Index.Php/Joim/Article/View/348>
- Andas Amzal Mortin, Ashar Prima, Nisa Alifah, Fauziah H Wada. (2022). Literature Review : Pengaruh Minyak Zaitun Dalam Mencegah Luka Tekan. [Http://Journal.Umpalangkarya.Ac.Id/Index.Php/Jsm](http://Journal.Umpalangkarya.Ac.Id/Index.Php/Jsm).
- Aryani, A., Widiyono, W., Putra, F.A., 2022. Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Menurunkan Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke. *J. Wacana Kesehatan*, 7, 1. <https://doi.org/10.52822/Jwk.V7i1.394>
- Astuti, G. P., Husain, F., & Setiawan, A. (2023). Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Melalui Massage Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 108-117.
- Boskou, D. (2009). *Menjelaskan Kandungan Antioksidan Dalam Minyak Zaitun Dan Manfaatnya Untuk Kesehatan Kulit*. Olive Oil: Minor Constituents And Health. Crc Press.
- Bramono, S. L. S. M. K. (2023). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Gunes, P. E. (2018). *Olive Oil Supplementation Improves Skin Barrier Function And Hydration In Healthy Middle-Aged And Elderly Individuals: A Randomized Controlled Study*. *International Journal Of Molecular Sciences* 19.7.
- Hayati, K., Mutiara, H. S., Agustina, D., Manalu, T. A., & Sitepu, K. (2020). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Dm Tipe Ii Di Kecamatan Pagar Merbau. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 6-12.
- Ihsan, R. N., Mediawati, A. S., & Somantri, I. (2024). Pengelolaan Intervensi Keperawatan Penggunaan Minyak Zaitun Pada Pasien Gangguan Integritas Kulit Dengan Diagnosa Myasthenia Gravis. *Sinergi: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 164-174.
- Izza, A. R. N., & Rahayu, S. (2025). Implementasi Pemberian Minyak Zaitun Pada Pasien Diabetes Dengan Masalah Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Intensive Care Unit. *Jurnal Ners*, 9(1), 329-334.
- Kristanti, K. (2023). *Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Elastisitas Kulit Pada Pasien Hemodialisa Dengan Gangguan Integritas Jaringan* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Mahmuda lin. (2019). *Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri*. Biomedika/
- Nia, A. P., Putri, E. S., & Mala, H. (2024). Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Gangguan Integritas Kulit Pada An. I Dengan Iktiosis Di Ruang Hcu Anggrek Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 784-789.

- Nikmah, A., Sariati, Y., & Hastuti, N. A. R. (2021). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 6- 12 Bulan. *Journal Of Issues In Midwifery*.
<https://doi.org/10.21776/Ubjoin.2021.005.03.3>
- Pirotta, M. E. (2017). *Topical Use Of Olive Oil Reduces Uvb-Induced Skin Damage*. *Photodermatology, Photoimmunology & Photomedicine* 33.1.
- Syadza, N. S., & Murniati, M. (2022). Pemberian Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Masalah Kerusakan Integritas Kulit Pada An. A Dengan Thalasemia. *Sentani Nursing Journal*, 5(1), 16-20.
- Tania, B., Nurman, M., & Arge, W. (2024). Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 1(4), 297-306.
- Usman, W. N., Immawati, I., & Sari, S. A. (2024). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien Thalasemia. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(2), 331-337.
- Wahyuni, A. N. (2024). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii. *Indogenius*, 3(3), 95-103.
- Yustilawati Et Al,. (2023). Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke.
<https://www.researchgate.net/publication/337193832>